

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan. Pada pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun desa. Bertepatan dengan hal itu penulis melaksanakan kegiatan PKPM ini di Desa Suban, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat di tengah krisis ekonomi.

Dengan memupuk UMKM diyakini akan dapat dicapai pemulihan ekonomi. UMKM sendiri pada dasarnya sebagian besar bersifat informal dan karena itu cenderung lebih mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha yang baru (Gunadi, 2003). Menurut Megginson (2000) dalam Pinasti (2007) informasi keuangan mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UMKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain-lain.

Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) identik dengan masih kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dengan baik dalam dunia bisnis. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan

kegiatan pembukuan keuangan. Kesadaran akan pentingnya pembukuan justru sering timbul ketika mereka harus berhadapan dengan institusi atau pihak lain yang mensyaratkan adanya laporan keuangan atau istilah modernnya akuntansi, untuk kegiatan tertentu. Misalnya, untuk kepentingan meminjam modal ke bank.

Pengusaha kecil memandang bahwa proses keuangan tidak terlalu penting untuk diterapkan. Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali orang merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi di usahanya. Seringkali pencatatan dilakukan hanya dengan melihat berapa uang yang masuk diselisihkan dengan uang yang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi kegiatan usaha ataupun non usaha.

Oleh karena itu penulis ingin membantu para pelaku UMKM untuk mengoptimalkan pembukuan digital yang dapat memberikan *impact* baik terhadap para pelaku UMKM tersebut. Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai **“OPTIMALISASI PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM KERUPUK DUA RASA DI DESA SUBAN KECAMATAN MERBAU MATARAM LAMPUNG SELATAN”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Suban awalnya merupakan Sebuah hutan belantara yang belum terjamah oleh penduduk. Menurut cerita turun temurun penduduk desa Suban berasal dari Pulau Jawa dan didatangi oleh suku dari Jawa Barat, sebagian lagi penduduk desa suban berasal dari Palembang Sumatera Selatan. Kepastian siapa yang awalnya membuka lahan di desa Suban masih simpang siur, yang pasti desa ini sudah dihuni sejak tahun 1946 Pasca Republik Indonesia Merdeka. Baru kemudian menyusul suku padang sudah mulai masuk ke desa suban.

Menurut cerita versi penduduk suku sunda (Banten), suku sunda perpindahan dari Propinsi Jawa Barat yang pertama adalah Bapak Usuf yang lahir pada Tahun 1910 dan wafat pada Tahun 1981 pada usia 71 Tahun. Berdasarkan cerita tutur/ lisan bahwa tercatat penduduk yang pertama lahir pada waktu itu adalah ibu Sofiyah lahir pada tahun 1947. Dalam Perkembangannya Desa suban pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Abdullah yang duperkirakan memerintah Desa Suban

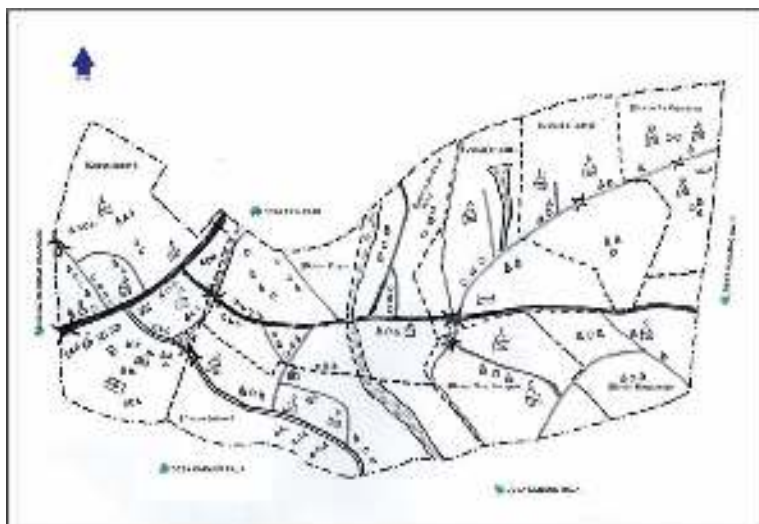
sampai dengan tahun 1974, kemudian Kepala Desa selanjutnya adalah Bapak M.SARBAKHI.

Tabel 1.1 Profil Desa

Nama Desa/Kelurahan	Suban
Kecamatan	Merbau Mataram
Kabupaten/Kota	Lampung Selatan
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	2.936
Jumlah Penduduk Perempuan	2.835
Total Penduduk	5.771
Jumlah KK	1.419
Luas Wilayah	451 Ha

Tabel 1.2 Nama-Nama Kepala Desa

Nama Kepala Desa	Tahun Pemerintahan
ABDULLAH	1946-1974
M.SARBAKHI	1974-1980
SUKIMUN	1980-1988
HASAN BASRI	1988-2013
MANSYUR	2013-2019



Gambar 1.1 Peta Desa Suban

Tabel 1.3 Potensi Desa

No	Potensi Desa
1.	Perkebunan rakyat, sawah tadah hujan, embung
2.	POSKEDES, Tugas dan Posyandu
3.	UMKM KERIPIK
4.	UMKM OPAK
5.	UMKM KERUPUK
6.	UMLM TUSUK SATE

1.1.2 Profil UMKM

Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Berikut profil UMKM keripik Pak Teguh:

Tabel 1.4 Profil UMKM

Nama Usaha	: Kerupuk Dua Rasa
Nama Pemilik	: Ibu Umayra
Jenis-jenis produk	: Kerupuk Mawar dan Kerupuk Rambak
Tahun Berdiri	: 2010
Alamat Pemilik Usaha	: Dusun Suban S.P Timur, Kecamatan Merbau Mataram

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Bagaimana mengedukasi pemilik UMKM mengenai optimalisasi pembukuan dalam proses produksinya?
2. Bagaimana media online atau media social meperluas target pemasaran ?
3. Bagaimana cara pembuatan laporan keuangan sederhana ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman bagi pemilik UMKM mengenai pembukuan dalam proses produksinya.
2. Untuk mengetahui bagaimana sarana media online atau media social memperluas target pemasaran.
3. Untuk membuat laporan keuangan agar bisa mendapatkan modal yang merupakan salah satu syarat utama perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa, dan masyarakat Langkapura adalah :

- a) Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Suban.
- b) Memperoleh umpan balik sebagai hasil pngintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c) Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat di masa akan datang

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- a) Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- b) Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- c) Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- d) Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social.

3. Manfaat Bagi Desa Suban

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Suban adalah :

- a) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
- b) Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- c) Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- d) Membantu UMKM dalam mengelola keuangan secara digital seperti pembukuan dengan menggunakan Buku Kas dan Aplikasi Strawberry Kasir.

1.5 Mitra yang Terlibat

- 1.5.1 Perangkat Desa serta warga Desa Suban, Kecamatan Merbau mataram, Lampung Selatan. Karena sudah bersedia menjadi tempat lokasi saya dalam melaksanakan kegiatan PKPM Mandiri IIB Darmajaya 2021.
- 1.5.2 Pemilik UMKM kerupuk Ibu Umayya yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKPM ini dan memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan inovasi produk di UMKM Kerupuk.

